

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* pada materi koloid kelas XI MIA MAN 3 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* ini dikembangkan dengan model pengembangan Hannafin dan Peck dengan tiga tahapan yaitu : (1) Analisis kebutuhan (*Need Assesment*) dimana pada tahap ini dilakukan beberapa analisis dengan cara penyebaran angket kebutuhan kepada peserta didik untuk mengetahui informasi terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi selama pembelajaran; (2) Desain (*Design*) yang meliputi pembuatan *flowchart* materi dan media, pembuatan *storyboard*, dan menentukan profil pengguna (kelas XI MIA); (3) Pengembangan (*Development*) dan implementasi yang meliputi dihasilkannya produk media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* pada materi koloid, validasi oleh tim ahli materi dan ahli media, penilaian guru, dan uji coba produk untuk mengetahui respon peserta didik kelas XI MAN 3 Kota Jambi.
2. Hasil penilaian dari guru dan hasil respon siswa menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* pada materi koloid menunjukkan kriteria “Sangat

Baik” terhadap produk yang dikembangkan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran interaktif ini layak digunakan sebagai media/alat bantu dalam pembelajaran kimia. Validasi oleh tim ahli yaitu ahli materi dan ahli media juga memberi kategori “sangat baik” sehingga layak untuk diujicobakan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* ini sebagai alat bantu guru dalam melakukan proses pembelajaran, karena media pembelajaran interaktif ini sudah dinyatakan sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi koloid.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran menggunakan *software Articulate Storyline* untuk materi-materi kimia yang lain dikarenakan *software Articulate Storyline* sangat bagus untuk merancang sebuah media pembelajaran.
3. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* untuk materi-materi kimia yang lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektifitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.

5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan *google form* dalam menyebarkan angket kusioner siswa.
6. Untuk peneliti selanjutnya, kelemahan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran interaktif ini diakses masih menggunakan internet, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat membuat media pembelajaran interaktif menjadi sebuah aplikasi, dimana dapat diakses tanpa harus terkoneksi dengan internet.